

## Pengaruh Pengawasan Melekat dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Anggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat

Harry Suryadi<sup>1</sup>, Marsanuddin<sup>1\*</sup>, Junaidi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

\*Correspondence: marsanuddin20@gmail.com

### Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan Melekat dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Anggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat. Sampel pada penelitian ini berjumlah 47 orang personel. Teknik pengumpulan data meliputi kegiatan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Metode analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan alat statistik SPSS versi 21.0 meliputi perhitungan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana dan berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan uji hipotesis parsial dengan menggunakan uji t, terdapat hubungan antara Pengawasan melekat (X1) dengan kinerja Personil Polri (Y). Terdapat pengaruh Disiplin kerja (X2) terhadap kinerja Anggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat. Berdasarkan Uji F, Terdapat pengaruh Pengawasan Melekat dan disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap kinerja kinerja Anggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat.

**Kata kunci:** Pengawasan Melekat, Disiplin Kerja, Kinerja Personel, Kepolisian

### Abstract.

The purpose of this study was to determine the effect of inherent supervision and work discipline on the performance of members of the Samapta Polres Tulang Bawang Barat. The sample in this study amounted to 47 personnel. Data collection techniques include observation, documentation and questionnaires. The data analysis method used a quantitative approach with the help of SPSS version 21.0 statistical tools including the calculation of the validity test, reliability test, simple and multiple linear regression, t test, F test and coefficient of determination test. Based on the partial hypothesis test using the t test, there is a relationship between inherent supervision (X1) and the performance of Polri personnel (Y). There is an effect of work discipline (X2) on the performance of members of the Samapta Polres Tulang Bawang Barat. Based on the F test, there is an influence of inherent supervision and work discipline together on the performance of the members of the Samapta Polres Tulang Bawang Barat.

**Keywords:** Inherent Supervision, Work Discipline, Personnel Performance, Police

## PENDAHULUAN

Faktor – faktor penting dalam suatu organisasi adalah sumber daya manusia yang merupakan hal yang tidak dapat diabaikan oleh instansi ataupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan instansi atau perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Dengan demikian setiap organisasi harus senantiasa meningkatkan kualitas kinerja sumber daya manusianya untuk tercapainya

tujuan yang telah ditetapkan. Manusia sebagai tenaga kerja atau anggota yang menjalankan organisasi perlu dibina dan ditingkatkan prestasinya dengan baik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hubungan baik antar pimpinan dengan pegawai suatu organisasi baik secara formal dan informal terhadap seseorang untuk melaksanakan seluruh tugas-tugas organisasi yang dibebankan. Satu diantara faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah kedisiplinan, di mana bila kedisiplinan baik maka dapat secara efektif dan efisien serta menghindarkan pegawai dari penyebab yang dapat menurunkan kinerjanya. Pada dasarnya organisasi atau instansi tidak hanya

mengharapkan sumber daya manusia yang cakap dan terampil, tetapi lebih penting lagi, organisasi mengharapkan anggotanya yang disiplin dalam melaksanakan tugas.

Kinerja anggota Polri dikatakan baik bila seorang anggota Polri dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang anggota Polri dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja Anggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat, namun dalam penelitian ini peneliti tertarik mengkaji dari segi Pengawasan Melekat (Waskat) dan disiplin kerja.

Pengawasan melekat merupakan salah satu bentuk pengendalian aparat pemerintah di setiap instansi dan satuan organisasi dalam meningkatkan mutu kinerja didalam lingkungan tugasnya masing-masing agar tujuan instansi/organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hasil pemeriksaan pada instansi pemerintah oleh sebagian aparat pengawasan fungsional, baik internal maupun eksternal, selama ini mengidentifikasi bahwa penyimpangan, pelanggaran dan pemborosan di semua instansi pemerintah terjadi berulang-ulang tanpa adanya perbaikan yang signifikan. Setelah melalui kajian optimalisasi pelaksanaan pengawasan melekat disimpulkan bahwa perlu penyempurnaan terhadap pengertian, pemahaman serta penyempurnaan petunjuk pelaksanaan pengawasan melekat di seluruh instansi/unit kerja dalam hal ini lembaga Polri agar dapat diterapkan lebih optimal.

Bila pengawasan melekat bisa berjalan sebagaimana mestinya, dapat dipastikan bahwa kelemahan-kelemahan sebagaimana diungkapkan diatas dapat diminimalkan sehingga disiplin dan prestasi kerja akan meningkat, penyalahgunaan wewenang berkurang, efisien dan efektivitas penggunaan dana dan sumber daya lainnya akan meningkat, kualitas pelayanan dan kepuasan publik akan meningkat, suasana kerja akan lebih tertib dan

teratur sesuai prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintah yang baik.

Kondisi yang ada di Polres Tulang Bawang Barat adalah pengawasan yang dilakukan pimpinan sudah baik namun perlu ditingkatkan kemampuan pendidikan dan pengembangan (Dikbang) personil agar kinerja anggota lebih baik lagi, disiplin kerja Anggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat sudah baik namun belum optimal terlihat dari masih ada pelanggaran yang dilakukan anggota dan perilaku serta watak dari Anggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan Melekat dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Anggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Polres Tulang Bawang Barat. Penelitian yang akan dilaksanakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengawasan melekat (X1) dan disiplin kerja (X2), sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kinerja (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota Samapta pada Polres Tulang Bawang Barat sebanyak 49 orang personil. Maka sampel yang digunakan adalah 47 orang personil, peneliti dan kepala satuan tidak dilakukan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, kuisioner, dokumentasi. Alat analisis pada penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji homogenitas. Metode yang digunakan untuk menghitung data-data pada penelitian ini meliputi uji regresi linear sederhana, uji hipotesis parsial atau uji-t, dan uji hipotesis simultan atau uji-f, kemudian terdapat uji koefisien determinasi (R-Square) dengan rumus koefisien determinasi (KD) =  $R^2 \times 100\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian maka terhadap kinerja personil Polri sebagai diperoleh data pengaruh Kompetensi pegawai berikut :

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial X1 – Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.821	2.831		5.942	.000
X1	.609	.080	.742	7.583	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil Uji t didapat nilai t hitung 7,583. Apabila dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 0,05 yaitu 1,711, maka thitung 7,583 > ttabel 1,678 sehingga dapat disimpulkan bahwa; Ha yang menyatakan terdapat pengaruh variabel Pengawasan Melekat (X1) terhadap variabel kinerja personil Polri (Y) dapat diterima. Jadi variabel Motivasi (X1) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Personil Polri (Y).

Persamaan regresi antara variabel Lingkungan Kerja (X1) terhadap variabel

kinerja Personil Polri (Y) adalah  $Y = 16,821 + 0,609 X1$ , yang artinya setiap kenaikan satu point daripada variabel Pengawasan melekat akan diikuti oleh naiknya variabel KinerjaAnggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat sebesar 0,609 point.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka diperoleh koefisien determinasi Pengawasan Melekat terhadap kinerja personil Polri adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.** Hasil uji Koefisien Determinasi X1-Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.541	2.589

a. Predictors: (Constant), X1

Nilai korelasi sebesar 0,742 antara kinerja aparat kepolisian (Y) dengan variabel pengawasan bawaan (X1) termasuk dalam kategori kuat (0,600 – 0,799). Koefisien Determinasi (KD) =  $R^2 = 0,55 \times 100\% = 55\%$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan Melekat (X1) menjelaskan variasi perubahan terhadap Variabel kinerja personil Polri (Y)

pada KinerjaAnggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat sebesar 55 %, sedangkan sisanya sebesar 45 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Personil Polri (Y) sebagai berikut :

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial X2 – Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.941	2.672		7.089	.000
X2	.511	.071	.726	7.245	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil Uji t didapat nilai thitung 7,245. Apabila dibandingkan dengan ttabel pada taraf signifikan 0,05 yaitu 1,678,

maka thitung 7,245 > ttabel 1,678, sehingga dapat disimpulkan bahwa; Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Variabel

Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Personil Polri (Y) dapat diterima.

Persamaan regresi antara variabel Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Personil Polri (Y) adalah  $Y = 18,941 + 0,511 X_2$ , yang artinya setiap kenaikan satu point dari variabel Disiplin Kerja akan diikuti oleh

variabel Kinerja Personil Polri sebesar 0,511 point.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diperoleh koefisien determinasi Disiplin Kerja terhadap kinerja personil Polri adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil uji Koefisien Determinasi X2-Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.518	2.654

a. Predictors: (Constant), X2

Hasil perhitungan tingkat korelasi antara Variabel Disiplin Kerja (X2) dengan Kinerja Personil Polri (Y) sebesar 0,726 termasuk dalam kategori Kuat yakni (0,600- 0,799).  $R^2 = 0,528 \times 100\%$  (koefisien determinasi, atau KD) adalah 52,8%. Kisaran perubahan variabel Kinerja Polri (Y) dapat dianggap dijelaskan

oleh 52,8% variabel Disiplin Kerja (X2), sisanya 47,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil uji hipotesis secara simultan sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial X2 – Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.014	2.730		5.499	.000
	X1	.369	.115	.450	3.210	.002
	X2	.272	.098	.386	2.758	.008

a. Dependent Variable: Y

Tabel di atas menunjukkan koefisien arah Model regresi dapat dibuat seperti gambar di bawah ini berdasarkan tabel di atas:

$$Y = 15.014 + 0,369 X_1 + 0,272 X_2$$

Kinerja pegawai Polri akan meningkat sebesar 0,369 poin untuk setiap poin yang nilai variabel Pengawasan Inherennya meningkat.

Kinerja pegawai Polri akan meningkat sebesar 0,272 poin untuk setiap nilai variabel Disiplin Kerja meningkat.

Nilai koefisien regresi  $X_1 = 0,369$  lebih besar dari koefisien regresi  $X_2 = 0,272$  sesuai dengan fakta di atas. Hal ini menunjukkan bahwa Pengawasan Inheren memiliki dampak yang lebih besar atau lebih signifikan terhadap kinerja anggota Samapta dibandingkan Disiplin Kerja. hasil uji secara bersamaan dapat dilihat pada tabel di bawah berikut :

**Tabel 6.** Hasil Uji Simultan Pengaruh X1.X2 – Y  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	430.120	2	215.060	36.590	.000 <sup>b</sup>
	Residual	270.369	46	5.878		
	Total	700.490	48			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F dapat disimpulkan bahwa pengawasan keterikatan (X1) dan disiplin kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja personel Polri karena F hitung sebesar 36.590, yang secara signifikan lebih tinggi dari nilai Ftabel sebesar 3,195. (Y). Dengan demikian, dimungkinkan untuk menunjukkan atau menerima hipotesis yang dikemukakan, yang menyatakan bahwa kinerja pegawai

Polri (Y) dipengaruhi oleh pengawasan bawaaan (X1) dan disiplin kerja (X2) secara bersama-sama.

Perhitungan simultan variabel pengawasan Melekat (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Kinerja Personil Polri (Y) melalui hasil perhitungan melalui Program SPSS 23 sebagai berikut

**Tabel 7.** Hasil Uji Simultan Pengaruh X1.X2 – Y  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 <sup>a</sup>	.614	.597	2.424

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Hasil perhitungan tingkat korelasi simultan antara Pengawasan Melekat (X1) dan Disiplin Kerja Kerja (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Kinerja Personil Polri (Y) sebesar 0,784 termasuk dalam kategori kuat yakni (0,600– ,799).

R<sup>2</sup> 0,614 x 100% = 61,4% adalah koefisien determinasi (KD). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 61,4% kinerja insan Polri dipengaruhi oleh pengawasan yang melekat dan disiplin kerja, sedangkan 39,6% sisanya merupakan hasil dari unsur-unsur lain yang tidak diperhatikan dengan seksama dalam penulisan tesis ini.

## KESIMPULAN

Temuan-temuan berikut dicapai sebagai hasil dari analisis dan pembahasan data pada bab sebelumnya yaitu Berdasarkan uji hipotesis parsial dengan menggunakan uji t, terdapat hubungan antara Pengawasan melekat (X1) dengan kinerja Personil Polri (Y). Terdapat pengaruh Disiplin kerja terhadap kinerja kinerja Anggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat. Berdasarkan Uji F, Terdapat pengaruh Pengawasan Melekat dan disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap kinerja kinerja Anggota Samapta Polres Tulang Bawang Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian. Program Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dessler, Gary. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jilid 2 . PT. Prenhalindo,. Jakarta.
- Dharma, Surya. 2012. Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fathoni, Abdurahmat. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Rineka. Cipta
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM. SPSS). Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko T. Hani, 2017, Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia,. Edisi Revisi, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2019. Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara. .
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1983 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Melekat
- KMA No. 81 Tahun 2007: Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan Melekat di lingkungan Kementerian Agama

- Mangkunegara, Anwar, Prabu. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mangkuprawira, Tb. Sjafrli. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik,. Cet 2. Ed.2. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Mathis Robert, Jackson John. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Salemba empat
- Mink. 2013. Seri Manajemen Sumber Daya Manusia. Gramedia Pustaka Utama. Edisi Revisi.
- Peraturan Kapolri Nomor16 tahun2011 Tentang Penilaian Kinerja Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Peraturan KAPOLRI Nomor 23 Tahun 2010 Tanggal 30 September 2010 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian
- PP No. 94 tahun 2021 Tentang disiplin pegawai negeri sipil
- Rivai, Veithzal.2013, "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk. Perusahaan, Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Setyowadi, Benny. 2013. Sistem Manajemen Kinerja Polri Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Personel Pada Polres Cilegon. Diunduh dari <https://bennysetyo.files.wordpress.com>
- Siagian, P. Sondang. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sinungan, Mochdarsah, 2013, Produktivitas Apa dan Bagaimana, Jakarta : Bumi Aksara
- Slamet. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara..
- Soejono. 2012 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo. Persada.
- Suharsimi, Arikunto. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sujamto. 2018. Norma dan Etika Pengawasan. Jakarta: Sinar Grafika
- Sulistiyani, Ambar Teguh, dan Rosidah. 2018. Manajemen Sumber Daya. Manusia: Cetakan 1. Gava Media. Yogyakarta
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 2016. Pengantar Administrasi Pembangunan. Jakarta: LP3ES
- Umar, Husein. 2014. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta : PT. Gramedia dan Jakarta Business Research Center.
- Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 Pasal 13 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Tentang Tugas Pokok Polri
- Uyanto, S, Stanislaus. 2015. Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu..